

Campground Taman Harmoni Bali Bukit Asah, Nomadic Tourism yang sedang Berkembang di Karangasem Bali

Ida Ayu Kalpikawati^{*1}, Ni Wayan Chintia Pinaría²

^{1,2}Program Studi Bisnis Hospitaliti, Politeknik Pariwisata Bali, Indonesia
Jalan Dharmawangsa, Kampial, Nusa Dua, Bali, Indonesia.

^{1*}dayukalpika@gmail.com, ²chintia_mokta@yahoo.co.id

*Corresponding author

Received: November, 2020

Accepted: November, 2020

Published: December, 2020

Abstract

This article aims to analyze the Taman Harmoni campground located in Bukit Asah, Karangasem, Bali. This research is a qualitative research where data collection is done by observation and interviews. The interview focused on exploring the development of the construction of the campground, advantages, and characteristics of the tourists who stay overnight. The key informants in this study were the owners, employees and some tourists. The results showed that tourists emphasized the importance of cleanliness of campground facilities including the cleanliness of toilets, tents, the environment, food stalls and the number of available trash cans. Wi-fi signal strength is also getting attention because of the age of tourists staying between 19-25 years who are the millennial group where the availability and access of Wi-fi is a major requirement. Services at the campground in the form of employee responsiveness in serving the needs of tourists when staying overnight need to be improve.

Keywords: *campground, nomadic tourism, Bukit Asah*

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis campground Taman Harmoni yang terletak di Bukit Asah, Karangasem, Bali. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Wawancara difokuskan untuk menggali perkembangan dibangunnya campground, keunggulan, karakteristik para wisatawan yang menginap. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pemilik, karyawan dan beberapa wisatawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan menekankan pentingnya kebersihan fasilitas campground meliputi kebersihan toilet, tenda, lingkungan, warung makan dan jumlah tempat sampah yang tersedia. Kekuatan sinyal Wi-fi juga mendapatkan perhatian karena usia wisatawan yang menginap antara 19-25 tahun yang merupakan golongan milenial dimana ketersediaan dan akses Wi-fi merupakan kebutuhan utama. Pelayanan di campground berupa ketanggapan karyawan dalam melayani kebutuhan wisatawan 78nstag menginap perlu ditingkatkan.

Kata kunci: *wisata kemah, wisata nomadic, Bukit Asah*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang sudah terkenal di dunia memiliki keindahan alam yang luar biasa. Alam Indonesia terdiri dari laut, pantai, gunung, danau, hutan dengan flora dan fauna yang terbanyak di dunia. Kekayaan dan keindahan alam Indonesia ini menyebabkan pariwisata berkembang sangat pesat di Indonesia. Berbagai jenis wisata sudah dikembangkan mulai wisata alam, budaya, edukasi, religi, wellness dan wisata buatan manusia. Untuk memenuhi target 20 juta kunjungan wisatawan ke Indonesia di tahun 2019, Kementerian Pariwisata Indonesia dalam Rakornas tahun 2018 mengusulkan sebuah konsep baru dalam berwisata yang disebut dengan *Nomadic Tourism*. Konsep ini kemudian diperkenalkan oleh Menteri Pariwisata Dr. Ir. Arief Yahya saat membuka launching Calendar of Event Maluku Utara di Jakarta pada tanggal 13 Maret 2018 (Kompas.com, 2018). *Nomadic Tourism* ditawarkan sebagai solusi untuk menikmati destinasi wisata di Indonesia di masa depan mengingat wilayah Indonesia merupakan Negara kepulauan sehingga sangat sulit menjangkau tempat-tempat terpencil yang kurang dalam aksesibilitas dan amenities namun memiliki potensi dan pesona alam yang luar biasa untuk dikembangkan. Melihat hal tersebut Menteri Pariwisata Dr. Ir Arief Yahya menawarkan *Nomadic Tourism* sebagai solusi sementara yang bersifat permanen bagi wisata di Indonesia. Belum banyak kajian dan teori tentang *Nomadic Tourism* namun Menteri Arif Yahya menyatakan dalam Rakornas tersebut *nomadic tourism* adalah gaya berwisata baru di mana wisatawan dapat menetap dalam kurun waktu tertentu di suatu destinasi wisata dengan amenities yang portable dan dapat berpindah-pindah. *Nomadic Tourism* dianggap tidak membutuhkan akomodasi dengan biaya yang mahal namun bisa berpindah-pindah sesuai kebutuhan. *Nomadic tourism* atau wisata nomad adalah jenis wisata yang bersifat sementara atau temporer baik itu amenities maupun aksesnya sehingga daerah-daerah dengan potensi alam dan budaya yang luar biasa indahnya dapat dikunjungi oleh wisatawan. Bentuk *nomadic tourism* menurut Menteri Pariwisata dapat berupa *glam camp*, *home pod* dan *caravan*.

Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sudah tidak asing lagi jika dikaitkan dengan 79nstagram pariwisata. Bahkan dapat dikatakan Bali merupakan barometer pariwisata Indonesia. Berbagai jenis pariwisata juga berkembang di Bali seperti pariwisata relawan (Suprastayasa, 2011), dan yang terkini adalah pariwisata nomadic atau *nomadic tourism* yang salah satunya berada di kabupaten Karangasem. Kabupaten Karangasem tidaklah seterkenal Kuta, Nusa Dua dan Tanah Lot namun bukan berarti Karangasem tidak memiliki potensi pariwisata yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Kabupaten Karangasem memiliki potensi alam dan budaya yang luar biasa dan masih sangat alami. Hamparan sawah, pegunungan, pantai, laut, hutan, perkebunan, desa serta tradisi budaya masyarakat setempat semakin melengkapi aktrasi wisata di kabupaten Karangasem. Bahkan berdasarkan informasi dari salah satu pelaku pariwisata di Karangasem mengatakan bahwa Karangasem sebagai tempat paragliding terbaik di Bali dengan keindahan alamnya. Berkembangnya *nomadic tourism* di Indonesia khususnya di Bali memberikan peluang semakin berkembangnya pariwisata di Karangasem. Daerah-daerah yang sulit dijangkau namun memiliki potensi wisata dapat tereksplor melalui keberadaan *nomadic tourism* tanpa pembangunan lahan yang berlebihan sehingga keaslian alam masih tetap dapat terjaga dengan baik dan berkelanjutan. *Nomadic tourism* yang sedang berkembang di kabupaten Karangasem adalah *campground* atau Bumi Perkemahan Taman Harmoni Bali. *Campground* Taman Harmoni Bali terletak di Desa Bugbug, Karangasem, Bali.

Campground ini merupakan bagian dari 79nstagram Taman Harmoni Bali Bukit Asah. Jarak lokasi *campground* dari Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai yaitu 76 km atau kurang lebih waktu tempuh selama dua jam. Lokasi *campground* Taman Harmoni Bali berada pada lahan yang menjorok ke laut berbatasan dengan Pantai Virgin di sebelah utara, Laut Selat Lombok di sebelah timur dan selatan serta Pantai Bugbug di sebelah

barat. Cuaca di *Campground* Taman Harmoni Bali cenderung panas dengan musim hujan di beberapa bulan. Daerah ini memiliki suhu rata-rata sebesar 26,5 °C. Tingkat curah hujan di bumi perkemahan ini rata-rata sebanyak 179,38 mm pada tahun 2017 (karangasembps.go.id, 2017).

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui sejarah awal berdirinya *Campground* Taman Harmoni Bali, keunggulan, fasilitas-fasilitas yang dimiliki, karakteristik wisatawan yang menginap, hasil wawancara dengan wisatawan yang telah menginap dan rekomendasi untuk pengelolaan *Campground* Taman Harmoni Bali kedepannya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan terhadap *camp ground* dan berbagai fasilitas yang ada di sana. Pengamatan juga dilakukan terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan di tempat *camp ground*. Sedangkan pengumpulan data melalui wawancara difokuskan untuk menggali sejarah atau awal perkembangan dibangunnya *camp ground*, keunggulan, karakteristik para wisatawan yang menginap. Untuk memperoleh data tersebut informan kunci dalam penelitian ini adalah pemilik, karyawan dan beberapa wisatawan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Sejarah Campground Taman Harmoni Bali

Sejarah awal mula berdirinya *Campground* Taman Harmoni Bali sangatlah unik. Berdasarkan informasi dari Perbekel Bugbug yaitu Bapak Drs. I Gede Suteja. Awal mulanya masyarakat memiliki keinginan untuk membuat jalan atau akses menuju sebuah pura di Bukit Taman Harmoni. Desa adat menyampaikan keinginan tersebut kepada investor yang telah menyewa beberapa area di 80nstagr Taman Harmoni Bali. Investor yang menyewa beberapa lokasi di 80nstagr Taman Harmoni Bali yaitu PT. Bali Bias Putih dan pihak dari Korea. Status sewa dari tanah tersebut membuat desa adat harus meminta izin terhadap setiap keputusan yang ingin dilakukan di 80nstagr Taman Harmoni Bali.

Setelah desa adat Bugbug mendapatkan izin untuk membuat jalan menuju ke pura, Desa adat melakukan pinjaman pada LPD desa sebesar 3 milyar rupiah. Selain melakukan peminjaman dana, desa adat Bugbug mendapatkan bantuan dari pihak Perbekel desa adat berupa alat-alat berat untuk pembuatan jalan. Masyarakat desa adat Bugbug juga berkontribusi untuk pembuatan jalan tersebut seperti memberikan sumbangan dana, tenaga dan material. Setelah jalan tersebut terbentuk, beberapa pemuda desa adat Bugbug melihat potensi di 80nstagr Taman Harmoni Bali yang sangat cocok untuk dijadikan sebagai tempat camping.

Pemuda desa adat Bugbug menyalurkan aspirasi mereka untuk mengelola 80nstagr Taman Harmoni Bali guna mendapatkan pemasukan bagi desa adat Bugbug. Berdasarkan aspirasi dari para pemuda dan dengan didukung oleh desa adat, akhirnya terbentuk suatu wadah yang disebut dengan BP2DAB (Badan Pengembangan Pariwisata Desa Adat Bugbug). BP2DAB menjadikan area *campground* Taman Harmoni Bali sebagai salah satu unit bisnis bagi pendapatan desa adat Bugbug. Pada tahun 2018 secara resmi *Campground* Taman Harmoni Bali berada dibawah BP2DAB.

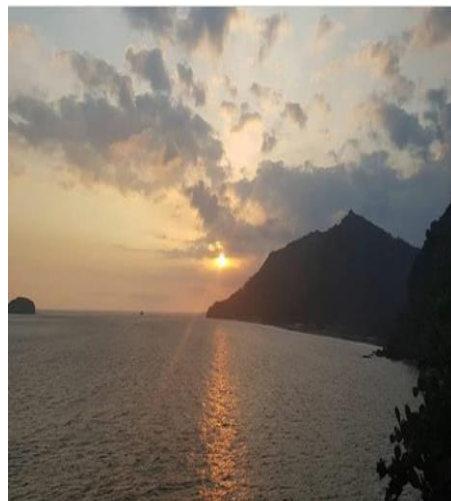


Gambar 1: Pemandangan Gunung Agung dan Pantai Virgin dari Campground Taman Harmoni Bali, Bukit Asah Karangasem

3.2 Keunggulan Daya Saing Campground Taman Harmoni Bali

Campground Taman Harmoni Bali memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh campground lainnya. Wisatawan yang berkunjung atau menginap dapat melihat pemandangan gunung Agung yang merupakan gunung tertinggi yang dimiliki oleh pulau Bali dan pantai pasir putih atau yang lebih dikenal dengan pantai Virgin saat memasuki 81nstagr Taman Harmoni Bali.

Keunikan lain yang dimiliki oleh Bumi Perkemahan Taman Harmoni Bali yaitu wisatawan dapat melihat matahari terbit dan terbenam pada lokasi yang sama, terdapat spot foto yang sangat menarik (instagramable) berlatar belakang laut dengan pemandangan pulau Paus atau sekedar duduk-duduk di ayunan 81nstag menikmati pemandangan.



Gambar 2. Pemandangan Matahari Terbit dari Campground Bukit Asah

Atraksi lainnya yang dapat dinikmati oleh wisatawan saat berada di *Campground* Taman Harmoni Bali adalah pemandangan dolphin. Atraksi melihat dolphin hanya dapat dilihat oleh wisatawan pada waktu tertentu. Berdasarkan hal tersebut, pihak pengelola Bumi Perkemahan Taman Harmoni Bali ingin berusaha untuk menarik perhatian dolphin dengan memberikan umpan berupa ikan sehingga wisatawan dapat melihat dolphin setiap

hari. Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan oleh wisatawan adalah memancing. Wisatawan dapat melakukan kegiatan memancing dengan duduk pada lereng Bukit Asah. Beberapa jenis ikan yang dapat diperoleh wisatawan saat melakukan kegiatan memancing di Lereng Bukit Asah adalah ikan tuna, ikan blue marlin dan lainnya. Ikan-ikan hasil pancingan wisatawan nantinya dapat dibakar pada malam hari sehingga menambah keseruan suasana camping. Keunikan yang dimiliki tersebut dijadikan sebagai daya 82nsta yang diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung dan menginap di Taman Harmoni Bali.

Berbagai kegiatan pemasaran dilakukan untuk memperkenalkan Taman Harmoni Bali beserta *campgroundnya* kepada wisatawan 82nstagra dan wisatawan mancanegara. Kegiatan promosi yang telah dilakukan yaitu melalui *word of mouth*, *website* dan media 82nstag (facebook dan 82nstagram). Kegiatan-kegiatan promosi tersebut dilakukan dengan tujuan agar Taman Harmoni Bali beserta bumi perkemahannya semakin dikenal dan dijadikan sebagai salah satu objek wisata yang dapat dikunjungi serta dijadikan tempat menginap bagi wisatawan. Taman Harmoni Bali diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penghasilan masyarakat desa adat Bugbug guna membangun dan menyejahterakan masyarakat desa setempat. Usaha yang dilakukan oleh pengelola *Campground* Taman Harmoni Bali mulai membuahkan hasil dilihat dari data wisatawan yang menginap. Berikut ini data kunjungan wisatawan yang menginap di *Campground* Taman Harmoni Bali:

Tabel 1: Data Menginap Wisatawan di Campground Taman Harmoni Bali Tahun 2018 dan 2019
[Sumber : Data di Campground Taman Harmoni Bali]

Tahun 2018	Jumlah	Tahun 2019	Jumlah
Maret	714 orang	Januari	1297 orang
Februari	1144 orang	Februari	922 orang
Maret	1003 orang	Maret	790 orang
April	2041 orang	April	
Mei	1661 orang	Mei	
Juni	3611 orang	Juni	
Juli	1567 orang	Juli	
Agustus	1365 orang	Agustus	
September	1515 orang	September	
Oktober	1204 orang	Oktober	
November	1645 orang	Nopember	
Desember	2571 orang	Desember	
Jumlah	20.041 orang	Jumlah	3079

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat kita ketahui bersama jumlah wisatawan yang menginap di Campground Taman Harmoni Bali. Jumlah ini dapat dikatakan cukup banyak untuk campground yang baru berkembang. Pada bulan Maret tahun 2018 jumlah wisatawan yang menginap sebanyak 2.861 orang dan pada tahun 2019 hingga bulan Maret jumlah wisatawan sudah menginjak angka 3079 orang. Terjadi peningkatan 218 orang dari tahun sebelumnya.

Fasilitas Campground Taman Harmoni Bali

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di *Campground* Taman Harmoni Bali fasilitas yang tersedia bagi wisatawan yang hendak menginap terdiri dari fasilitas utama dan fasilitas pendukung. Fasilitas utama berupa tenda. *Campground* Taman Harmoni Bali menyediakan tiga jenis 82nstagram82u (1) Tenda VIP sebanyak 18 buah dengan kapasitas 4 orang dengan harga Rp 300.000/malam. Fasilitas untuk tenda VIP adalah 2 buah 82nsta busa,4 buah bantal serta tikar karet yang dibentangkan diantara

83nsta busa, terdapat 2 buah kursi outdoor dan meja di depan tenda untuk beristirahat serta kayubakar untuk api unggun (2) Tenda medium, berukuran lebih kecil sebanyak 27 buah dengan kapasitas 2 orang, fasilitas untuk tenda medium berupa tikar 83nstagr dan 2 buah bantal dengan harga sewa Rp 150.000/malam dan kayu bakar (3) *Campground* Taman Harmoni Bali memiliki bangunan permanen sebanyak 2 buah. Bangunan permanen tersebut dibangun 3 bulan yang lalu oleh pihak bumi perkemahan untuk menambah jumlah variasi akomodasi yang dapat disewa oleh wisatawan. Kapasitas bangunan permanen tersebut sebanyak 4 orang dengan harga sewa Rp 400.000,-/ malam. Beberapa fasilitas penunjang yang akan didapatkan oleh wisatawan yaitu diantaranya: 2 kasur, 4 bantal, dan 1 buah kipas angin elektrik (4) apabila wisatawan membawa tenda sendiri maka wisatawan dikenakan biaya Rp. 20.000 untuk sewa tempat permalam dan Rp. 10.000/orang.



Gambar 3: Campground Taman Harmoni Bali
[Sumber: www.tamanharmonibali.com]

Fasilitas pendukung yang terdapat di Bumi Perkemahan Taman Harmoni Bali diantaranya tersedia (1) Pusat Informasi, tempat wisatawan yang akan menginap untuk melakukan check in dan check out (2) Ruang tunggu, diperuntukan bagi pengunjung atau wisatawan menunggu proses check in atau check out 83nstag menikmati pemandangan (3) Toilet yang sekaligus berfungsi sebagai kamar mandi dilengkapi dengan shower. Terdapat 7 buah toilet terdiri dari 5 closet jongkok dan 2 closet duduk dan 1 tempat cuci tangan (wash basin), (4) Tempat parkir yang cukup memadai dari segi luas lahan namun belum tertata, pondasi masih dari tanah dan belum di pavingatau di semen (5) Tempat sampah besar di tiap area tenda, (6) Warung yang buka 24 jam, (7) Port-charger tiap tenda, (7) Akses wifi dengan kecepatan 5 mbps dengan tarif penggunaan Rp. 5000/2 jam, (8) Campground Taman Harmoni Bali menyediakan sejumlah loker yang dapat digunakan oleh wisatawan yang berkunjung atau menginap di bumi perkemahan tersebut. Jumlah loker yang tersedia cukup memadai yaitu 40 buah loker yang terbuat dari kayu. Loker-loker tersebut terletak di area kamar mandi dan toilet, (9) Bagi wisatawan yang menginap di Campground Taman Harmoni Bali, masing-masing tenda akan mendapatkan fasilitas pendukung berupa kayu bakar/api unggun. Hal tersebut tergantung pada keinginan wisatawan apabila mereka ingin melakukan kegiatan memanggang atau hanya sekedar menyalakan api unggun.

Akses jalan menuju Bumi Perkemahan Taman Harmoni Bali Bukit Asah cukup lebar kurang lebih 9 m. Jalan tersebut dapat dilalui oleh kendaraan roda dua dan roda empat namun cukup sulit untuk dilalui oleh bis besar. Kondisi jalan cukup baik serta sudah beraspal. Terdapat penunjuk arah yang cukup jelas mulai dari desa Bugbug memasuki

84nstagr Taman Harmoni Bali serta ke lokasi perkemahan sehingga kemungkinan salah jalan sangat kecil.

3.3 Karakteristik Wisatawan yang Menginap

Hasil observasi awal dengan 100 responden untuk mengetahui karakteristik wisatawan yang menginap di Campground Taman Harmoni Bali didapatkan informasi sebagai berikut: dilihat dari jenis wisatawan yang menginap didominasi oleh wisatawan 84nstagra (84nsta). Wisatawan asing sudah mulai tertarik menginap di campground Taman Harmoni Bali meskipun jumlahnya belum terlalu banyak. Jika dilihat berdasarkan pada jenis kelamin wisatawan yang banyak melakukan camping adalah wisatawan dengan jenis kelamin laki-laki. Usia yang banyak menginap adalah wisatawan milenial dengan rentang usia 19-25 tahun. Berdasarkan generation theory yang dicetuskan oleh Karl Mannheim (1923) dalam Profil Generasi Milenial, (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik, 2018), generasi milenial adalah generasi yang lahir pada rasio tahun 1980 sampai dengan 2000. Saat ini usia generasi milenial menurut teori tersebut adalah 19 hingga 39 tahun. Profesi yang kebanyakan menginap di *Campground* Taman Harmoni Bali adalah sebagai pelajar.

Dari sisi pendidikan mayoritas yang berkunjung ke *campground* adalah sekolah menengah atas (SMA). Rata-rata wisatawan yang menginap atau berkunjung ke *Campground* Taman Harmoni Bali bersama dengan teman-temannya. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak pengelola *campground*, sudah banyak komunitas-komunitas yang menginap di campground Taman Harmoni Bali salah satunya komunitas motor gede (moge). Kebanyakan wisatawan baru pertama kali menginap di *Campground* Taman Harmoni Bali tetapi ada pula yang sudah menginap lebih dari satu kali, dua bahkan lebih dari tiga kali. Mereka yang datang ke *Campground* Taman Harmoni Bali mendapatkan rekomendasi dari teman atau informasi melalui media 84nstag. Campground Taman Harmoni Bali memiliki 84nstagram dengan nama Taman Harmoni Bali, facebook dengan nama Taman Harmoni Bali-Bukit Asah. Tabel 2 menunjukkan detail karakteristik wisatawan yang menginap di *Campground* Taman Harmoni Bali.

Tabel 2: Karakteristik Wisatawan
 [Sumber : Hasil Observasi, 2019]

No	Karakteristik Wisatawan	Klasifikasi	Jumlah
1.	Jenis Wisatawan	Domestik	93
		Mancanegara	7
Jumlah			100
2.	Jenis Kelamin	Perempuan	43
		Laki-laki	57
Jumlah			100
3.	Status	Lajang	72
		Sudah Menikah	28
Jumlah			100
4	Usia	<19	30
		19-25	42
		26-38	16
		39-54	8
		>54	4
Jumlah			100
5.	Profesi	Pelajar	54
		Karyawan	28
		Wirausaha	5
		PNS	4

		Lainnya	9
	Jumlah		100
6.	Pendidikan	SMP	15
		SMA	48
		Diploma	20
		Sarjana	17
		Lainnya	0
	Jumlah		100
7.	Anggota Kunjungan	Teman	68
		Keluarga	20
		Pasangan	12
		Sendiri	0
	Jumlah		100
8.	Frekuensi Kunjungan dalam 1 Tahun Terakhir	1 kali	68
		2 kali	25
		3 kali	7
		>3 kali	7
	Jumlah		100
9.	Sumber Informasi	Rekomendasi Teman	47
		Website	6
		Media Sosial	46
		Sumber lainnya	1
	Jumlah		100

3.4 Persepsi Wisatawan yang Menginap di *Campground* Taman Harmoni Bali

Salah satu faktor penting dalam sebuah bisnis yang tidak dapat diabaikan adalah review dari konsumen yang telah menikmati produk atau jasa yang dijual. Begitu juga dengan *campground* Taman Harmoni Bali. Review mengenai pengalaman wisatawan yang telah menginap dapat menjadi input yang positif guna meningkatkan kepuasan, kepercayaan serta kunjungan kembali wisatawan. Berikut ini Tabel 1.3 hasil wawancara dengan wisatawan di *Campground* Taman Harmoni Bali mengenai review wisatawan setelah menikmati pengalaman menginap di *Campground* Taman Harmoni Bali:

Tabel 3: Review Wisatawan yang Menginap di *Campground* Taman Harmoni Bali
 [Sumber Hasil Wawancara, 2019]

No	Jenis Komentar	Jumlah Komentar
1.	Kebersihan dan jumlah toilet	19
2.	Wifi/internet	19
3.	Sinyal	12
4.	Fasilitas dan kualitas tenda	9
5.	Fasilitas <i>campground</i> (warung, tempat sampah, payung, toko cendramata)	9
6.	Parkir	5
7.	Kebersihan lingkungan <i>campground</i>	5
8.	Responsiveness karyawan	5
9.	Penerangan	4
10.	Akses jalan	3
11.	Ativitas selama di <i>campground</i>	3
12.	Dan lain lain	7

Berdasarkan pada Tabel 1.3 kita dapat mengetahui bahwa yang paling banyak mendapatkan komentar adalah kebersihan dan jumlah toilet serta wifi/internet. Wisatawan mengeluhkan kebersihan dan jumlah toilet yang masih belum sesuai dengan harapan wisatawan. Wifi/internet juga menjadi keluhan wisatawan yang menginap

karena setelah wisatawan membeli paket wifi yang disediakan oleh pihak pengelola namun belum dapat digunakan secara maksimal. Sinyal juga menjadi komentar wisatawan yang menginap. Mereka menyatakan sinyal hanya ada di beberapa spot-spot tertentu saja sehingga wisatawan sedikit kesulitan jika ingin berkomunikasi menggunakan telpon seluler. Kemudian disusul dengan komentar mengenai fasilitas yang ada di dalam tenda dan kualitas tenda, fasilitas di *campground* yang bisa dikatakan masih cukup terbatas seperti warung, tempat sampah, payung dan toko cenderamata. Hal lain yang menjadi perhatian atau komentar dari wisatawan yang menginap adalah kebersihan lingkungan, ketanggapan karyawan dalam melayani kebutuhan tamu ketika menginap, penerangan, akses jalan, dan aktivitas selama di *campground*.

4. KESIMPULAN

Nomadic Tourism dianggap merupakan solusi sementara yang bersifat permanen bagi wisata Indonesia karena wisatawan dapat menetap dalam waktu tertentu di suatu destinasi wisata yang sulit dijangkau dengan amenities yang portable dan dapat berpindah-pindah, dan tidak membutuhkan biaya mahal.

Taman Harmoni Bali Bukit Asah sangat potensial dikembangkan sebagai destinasi *nomadic tourism* di Bali karena Taman Harmoni Bali memiliki keunikan dan keindahan alam yang berbeda dari destinasi *nomadic tourism* lainnya. Namun dalam sebuah bisnis akomodasi tidak cukup hanya menyajikan keindahan dan keunikan alam tetapi yang paling mendasar adalah kepuasan dan kenyamanan wisatawan yang menginap. Wisatawan wajib memperoleh kebutuhan mendasar seperti kebersihan fasilitas *campground* meliputi kebersihan toilet, kebersihan tenda, kebersihan lingkungan, kebersihan warung makan dan jumlah tempat sampah yang tersedia. Yang tidak kalah pentingnya adalah kekuatan sinyal Wi-fi mengingat hasil observasi ternyata usia wisatawan yang menginap antara 19-25 tahun yang merupakan golongan milenial dimana ketersediaan dan akses Wi-fi merupakan kebutuhan utama. Hal lain yang harus diperhatikan pihak Taman Harmoni Bali adalah pelayanan di *Campground* yaitu ketanggapan karyawan dalam melayani kebutuhan wisatawan ketika menginap. Tulisan ini sebagai informasi awal bagi pengelola Taman Harmoni Bali Bukit Asah untuk pengembangan *nomadic tourism* di daerah Karangasem Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiakurnia, M.I. (2018). Kemenpar Gencarkan *Nomadic Tourism* pada 2018, Kompas.com. [https://travel.kompas.com/read/2018/03/26/063200627/kemenpar_gencarkan_nomadic-tourism-pada-2018-apa-itu-](https://travel.kompas.com/read/2018/03/26/063200627/kemenpar_gencarkan_nomadic-tourism-pada-2018-apa-itu-.). (akses 4 April 2019)
- Agustina, S. (2017) Eco Camp Educational Tourism Phenomenon In Indonesia. *Journal of Sustainable Development Education and Research (JSDER)* 1 (1). 2017
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik. (2018). Profil Generasi Milenial Indonesia. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Kompas.com (2018) Maluku Sensasi Seribu Pulau Hadirkan 23 Event Pariwisata. (online) <https://travel.kompas.com/read/2018/03/13/142601527/maluku-sensasi-seribu-pulau-hadirkan-23-event-pariwisata>.
- Mahadewi, N. M. E. (2018) *Nomadic Tourism, Wisata Pendidikan, Digitalisasi Dan Wisata Event Dalam Pengembangan Usaha Jasa Akomodasi Homestay Di Destinasi Wisata. Jurnal Kepariwisata*, 17 (1). 2018
- Suprastayasa, I.G.N.A. (2011) *Pariwisata Relawan (Volunteer Tourism): Perkembangan, Aktivitas dan Masyarakat Lokal. Jurnal Kepariwisata*, 10 (1) 2011
- Tiberghien, G. & Xie, P. F. (2018) The life cycle of authenticity: neo-nomadic tourism culture in Kazakhstan. *Journal of Tourism and Cultural Change* Volume 16, 2018